

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Dengan seiring perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju, berkembang juga akan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Kesehatan dianggap sebagai hal yang penting bahkan telah menjadi kebutuhan, sehingga masyarakat ingin mendapatkan suatu pelayanan kesehatan yang baik. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Upaya yang dapat dilakukan salah satunya dalam penyediaan pelayanan kesehatan masyarakat adalah apotek. Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian, pengertian apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Praktek kefarmasian diantaranya yaitu meliputi pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian obat, pelayanan obat dari resep dokter, dan pelayanan informasi obat.

Suatu apotek dikelola oleh seorang Apoteker Penanggung Jawab Apotek yang telah terdaftar pada Departemen Kesehatan, yang telah mengucapkan sumpah sebagai apoteker dan telah memiliki Surat Ijin Praktek Apotek (SIPA). Seorang apoteker harus memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan, wawasan dalam bidang kefarmasian

dan kesehatan. Tidak hanya itu, seorang apoteker harus bisa menjaga komunikasi dalam memberikan informasi dan edukasi sehingga dapat mendukung tercapainya penggunaan obat yang aman, benar, dan rasional.

Di samping itu, apoteker juga harus dituntut untuk mengetahui perkembangan, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya supaya dapat berkomunikasi dengan tenaga kesehatan yang lainnya secara aktif, juga dapat berinteraksi langsung dengan pasien dalam menerapkan ilmunya pada bidang farmasi. Interaksi yang dimaksud adalah melakukan komunikasi dengan pasien, memberikan informasi dan edukasi (KIE) mengenai indikasi, dosis, aturan pakai, efek samping, cara penyimpanan obat, dan monitoring penggunaan obat yang telah diminum untuk mengetahui tujuan akhirnya sesuai dengan harapan atau tidak, juga hal-hal lain yang dapat mendukung penggunaan obat yang rasional sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan pengobatan. Oleh karena itu, apoteker dalam menjalani praktik dibutuhkan profesionalitas agar dapat melakukan pelayanan yang berorientasi kepada pasien.

Menyadari pentingnya suatu peran apoteker untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, maka seorang apoteker harus bisa meningkatkan ilmu pengetahuan, dan juga ketrampilannya yang cukup pada bidang kefarmasian baik secara teori maupun prakteknya. Oleh sebab itu, calon apoteker perlu untuk mendapatkan suatu pengalaman mengenai pekerjaan kefarmasian dan tanggung jawabnya melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker dengan adanya bimbingan apoteker yang telah berpengalaman pada bidangnya. Dengan dilakukannya Praktek Kerja Profesi di apotek, dapat diberikan gambaran yang nyata mengenai

pengalaman yang didapat bagi calon apoteker. Berbekal dengan pengetahuan, dan ketrampilan maka seorang calon apoteker nantinya diharapkan dapat berperan aktif dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Pandugo adalah :

- Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
- Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
- Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
- Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
- Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) bagi mahasiswa program profesi apoteker adalah :

- Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek
- Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
- Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
- Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.